

ABSTRAK SKRIPSI

Perkembangan perekonomian yang semakin pesat seperti saat ini, mendorong para pengusaha untuk melakukan investasi, sehingga muncul badan usaha-badan usaha. Akibatnya persaingan dalam pasar semakin ketat. Hal ini mendorong manajemen untuk merumuskan strategi-strategi yang tepat untuk dapat merebut pasar.

Dalam industri manufaktur aktivitas produksi adalah aktivitas yang sangat penting, karena merupakan proses pengolahan produk. Produk inilah yang akan menghasilkan laba bagi badan usaha. Oleh karena itu diperlukan perencanaan dan pengendalian produksi yang tepat. Kelancaran dan keberhasilan badan usaha sangat tergantung pada kemampuan manajemen di dalam membuat rencana kegiatan di masa yang akan datang. Perencanaan dapat berjalan baik apabila diikuti dengan pengendalian. Pengendalian dilakukan untuk mengawasi kegiatan yang telah dilaksanakan, kemudian diambil tindakan yang diperlukan agar kegiatan badan usaha sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Di dalam proses perencanaan dan pengendalian produksi, manajemen seringkali menghadapi kendala-kendala, misalnya terbatasnya bahan baku maupun kapasitas mesin. Salah satu cara untuk mengatasi kendala-kendala tersebut adalah dengan memanfaatkan Theory Of Constraints (TOC). TOC merupakan salah satu filosofi manajemen yang baru selain Total Quality Manajemen (TQM) dan Just In Time (JIT). Menurut TOC terdapat kendala-kendala yang dapat diidentifikasi sehubungan dengan operasi dari setiap usaha dan manajemen harus melakukan pengawasan atas operasi dengan mengidentifikasikan kendala-kendala tersebut dan mengelolanya untuk penggunaan yang efektif dari sumber daya kendala-kendala tersebut.

CV. Setia Kawan di Tulungagung merupakan badan usaha yang memproduksi kertas. Jenis kertas yang diproduksi adalah kertas bungkus, kertas CD, dan kertas HVS. Selama ini badan usaha tidak dapat mencapai target produksi. Hal ini disebabkan karena adanya kendala pada sarana produksi. Untuk mengatasi keadaan tersebut, badan usaha dapat memanfaatkan TOC. Dengan memanfaatkan TOC, dapat dicapai produksi yang optimal yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas dan mempertinggi tingkat pengembalian investasi (return on investment/ ROI).

Untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan TOC, maka digunakan konsep Material Requirements Planning (MRP). Dengan MRP kebutuhan bahan baku dapat dijadwalkan, sehingga kebutuhan bahan baku dapat tersedia tepat pada waktunya.

Untuk menganalisis sejauhmana bisa terjadi perubahan tanpa mengubah pemecahan yang optimal, maka dilakukan analisis kepekaan. Dari analisis kepekaan dapat diketahui bahwa dengan adanya perubahan variabel yang relevan, maka kendala dapat bergeser ke tahap produksi yang lain, sehingga prosedur TOC harus diulangi kembali.